

**PELESTARIAN KEBUDAYAAN INDONESIA PADA MATA
KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MATERI
IDENTITAS NASIONAL MELALUI MEDIA POSTER OLEH
MAHASISWA
FKIP UNIVERSITAS JAMBI**

Nurmalia Dewi¹, Khoirunnisa², Priazki Hajri³, Muhammad Ichsan⁴

Email: nurmalia.dewi@unja.ac.id, khoirunnisa@unja.ac.id, priazkihajri@unja.ac.id,
m.ichsan@unja.ac.id

Abstrack

Indonesian culture is very diverse with beauty, uniqueness, and characteristics of the country which are spread evenly from every region in Indonesia. If other countries are proud of the culture they have, we as citizens of Indonesia should be proud of the culture we have. Students as an intellectual generation who are updated on the development of science and technology must be able to understand, recognize, and preserve the culture that exists in their region and country. In the civics education course on national identity, students learn about what constitutes the national identity of the Indonesian people, one of which is the culture in Indonesia, where they come from and their parents. In this activity students seek and understand one of their cultures to be made into a media poster and presented. The results of the poster contain an explanation of culture, cultural values, and cultural forms that exist in Indonesia. The results achieved (1) Students can understand and know the cultures that exist in Indonesia according to their region of origin (2) Students can preserve the culture in Indonesia by using posters.

Keywords: *Citizenship Education, National Identity, Poster Media*

PENDAHULUAN

Mata kuliah pendidikan kewarganegaraan merupakan mata kuliah wajib yang harus didapatkan dan dipelajari mahasiswa di Perguruan Tinggi. Menurut buku bahan ajar Ristekdikti Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (2016) belajar pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya adalah belajar tentang keindonesiaan, belajar untuk menjadi manusia yang berkepribadian Indonesia, membangun rasa kebangsaan, dan mencintai tanah air Indonesia. Selain itu, tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk menstimulasi mahasiswa agar mampu mengembangkan potensi dalam menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai kewarganegaraan serta berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Kogoya. 2013). Oleh karena itu sabagai

warga negara Indonesia yang baik para mahasiswa sangat penting untuk belajar tentang negaranya melalui mata kuliah pendidikan kewarganegaraan.

Pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan mahasiswa mempelajari satu bab yang membahas tentang identitas nasional. Menurut Hendrizal (2020) identitas nasional merupakan keunikan, sifat, ciri khas, dan karakter bangsa yang ditentukan oleh proses sebagaimana bangsa tersebut terbentuk secara historis. Jadi hal-hal yang berkaitan dengan ciri khas dari suatu negara atau bangsa yang unik maupun yang menjadi kebiasaan dari negara tersebut dari sejak dulu yang sudah ada adalah bagian dari identitas nasional. Kebudayaan Indonesia sangat beraneka ragam, ada banyak keunikan dan keistimewaan dari budaya yang ada di Indonesia pada setiap daerah yang tersebar di seluruh negeri. Kebudayaan tersebut merupakan bagian dari identitas nasional bangsa Indonesia yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia yang membedakan dari bangsa lainnya.

Identitas nasional memiliki fungsi yang cukup esensial dalam sebuah negara, selain untuk menegaskan cita-cita atau tujuan nasional serta pembeda dengan bangsa lain, menurut Reza dalam Sulaiman (2016) fungsi identitas nasional secara lebih dalam adalah sebagai jawaban dari pertanyaan mengenai identitas individu dalam ruang global, menawarkan penghargaan dengan menjadi bagian dari komunitas politik yang besar (negara) dan merealisasikan perasaan ‘fratern’ –kumpulan orang yang berminat sama-khususnya melalui penggunaan simbol-simbol identitas ataupun seremonial.

Kebudayaan merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia. Kebudayaan merupakan sebutan dari cara hidup sekelompok orang yang berarti cara mereka untuk melakukan sesuatu dalam kehidupannya. Suatu budaya diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya dengan cara belajar, melalui bahasa, melalui keyakinan atau agama, melalui masakan atau makanan, melalui kebiasaan sosial, melalui musik dan seni (Koentjaningrat dalam Muthia aprianti, 2022). Lebih lanjut Noer (2021) mengatakan bahwa budaya dapat membentuk cara seseorang melihat dunia, mempengaruhi pola pikir, mempengaruhi tindakan, apa yang seseorang hargai, bagaimana seseorang berbicara, organisasi yang dibangun, ritual yang dijalankan, hukum yang diterapkan dan berbagai macam hal lain yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Jadi, kebudayaan merupakan salah satu hal penting bagi manusia untuk dapat terus melangsungkan kehidupan, terlebih dengan kenyataan bahwa kebudayaan sudah ada sejak turun-temurun yang dilakukan oleh para leluhur dan diyakini oleh para pelakunya dan menjadi kebiasaan.

Penulis tertarik untuk menggunakan media pembelajaran dalam proses perkuliahan sekaligus melibatkan mahasiswa untuk ikut langsung membuat media yang akan mereka gunakan dalam proses pembelajaran atau perkuliahan. Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat

merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Kristanto. 2016).

Berdasarkan observasi langsung yang dilakukan oleh penulis mahasiswa akan selalu pasif dan minim mendapatkan informasi atau jika hanya di jelaskan satu arah pada dosen saja. Oleh sebab itu mahasiswa harus di tantang untuk mencari berbagai referensi atau sumber dalam kegiatan perkuliahan sebagai pengetahuan tambahan selain ketika dikelas saat belajar langsung. Salah satu media yang akan di gunakan oleh penulis sebagai dosen pendidikan kewarganegaraan Universitas Jambi adalah dengan penerapan media poster dalam proses perkuliahan atau pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran atau perkuliahan, mahasiswa harus dilibatkan untuk berpartisipasi aktif supaya mereka bisa menggali lebih mendalam pengetahuan yang disampaikan oleh pendidik atau dosennya. Dalam perkuliahan pendidikan kewarganegaraan pada materi identitas nasional dosen menggunakan dan melibatkan mahasiswa untuk menggunakan media poster agar mahasiswa lebih kreatif dan melati mahasiswanya dalam menggunakan media. Pesatnya perkembangan teknologi telah mengubah wajah pendidikan, apalagi jika teknologi tersebut dipadukan dengan landasan pedagogik yang memadai [1] dan melalui aplikasinya, teknologi yang mendukung pelaksanaan pengajaran di kelas [2]. Teknologi bersaing ketat untuk pengembangan masa depan (Dadan Sumardani, 2019). Tidak bisa dipungkiri dalam kegiatan perkuliahan atau pembelajaran saat ini mahasiswa harus dilibatkan dalam berbagai fasilitas teknologi untuk mendukung kegiatan pembelajarannya agar informasi yang didapatkan lebih maksimal.

Pembelajaran adalah “perpaduan antara unsur manusia, alat bahan, peralatan dan metode yang berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran” (Oemar Hamalik dalam Normasintari, 2018). Pada proses pembelajaran harus melibatkan berbagai hal atau pihak untuk mendukung proses pembelajaran tersebut. Tidak hanya pendidik atau dosen sebagai senter utama tetapi harus juga melibatkan mahasiswa, metode yang digunakan dan media pembelajaran tepat untuk melengkapi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Poster merupakan salah satu media pembelajaran visual (Chintia Faradila, 2022). Media yang dianggap cocok untuk menerima informasi-informasi yang baik yaitu media poster. Poster merupakan lukisan atau gambar yang berupa media untuk menyampaikan pesan atau informasi yang berfungsi untuk menarik perhatian (Yusandika., et al. 2018). Namun dalam perkuliahan kewarganegaraan materi identitas nasional ini dosen tidak hanya mencantumkan gambar di dalam poster tersebut tetapi juga ada inti dan nilai yang terkandung dari kebudayaan yang mereka gali sesuai dengan asal keluarga atau orang tua mahasiswa tersebut. Media poster ini juga menjadi sarana iklan atau sosialisasi bagi mahasiswa tentang berbagai kebudayaan yang ada di Indonesia yang mereka bisa persentasikan dikelas maupun bisa mereka aplod di media sosialnya.

Sehingga informasi tentang kebudayaan tersebut tidak hanya menjadi pengetahuan bagi diri sendiri mahasiswa tersebut tapi bisa menjadi pengetahuan bagi orang lain.

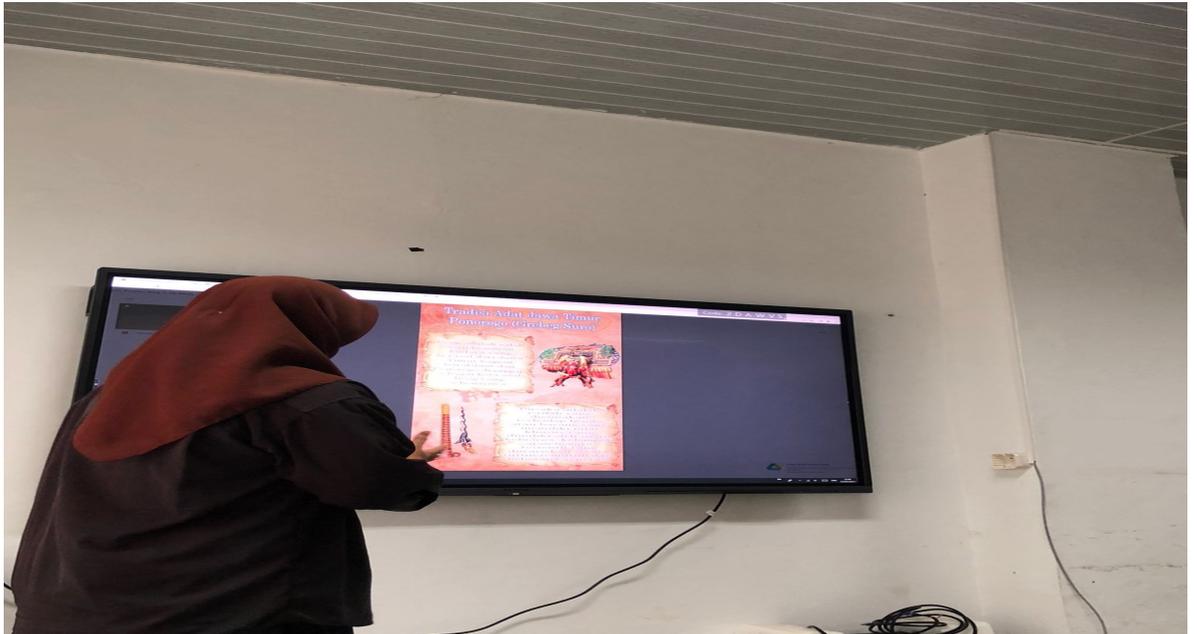
METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelestarian kebudayaan melalui perkuliahan pendidikan kewarganegaraan materi identitas nasional ini dilaksanakan pada semester 2 (genap) pada bulan Februari 2022. Mahasiswa yang terlibat dalam pembuatan pembelajaran media poster ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah yang pertama, Dosen terlebih dahulu menjelaskan tentang materi identitas nasional, selanjutnya dari materi identitas nasional tersebut terdapat beberapa hal yang menjadi identitas nasional menjadi ciri khas negara Indonesia yang membedakan bangsa Indonesia dengan negara lainnya yaitu kebudayaan yang tersebar di seluruh Indonesia. Selanjutnya dosen menanyakan asal daerah dari setiap mahasiswa baik karena keturunan orang tuanya maupun tempat tinggal mereka. Ketika mereka sudah mengetahui asal mereka dari keluarga atau tempat tinggalnya, setiap mahasiswa mencari apa yang menjadi kebudayaan yang menjadi ciri khasnya.

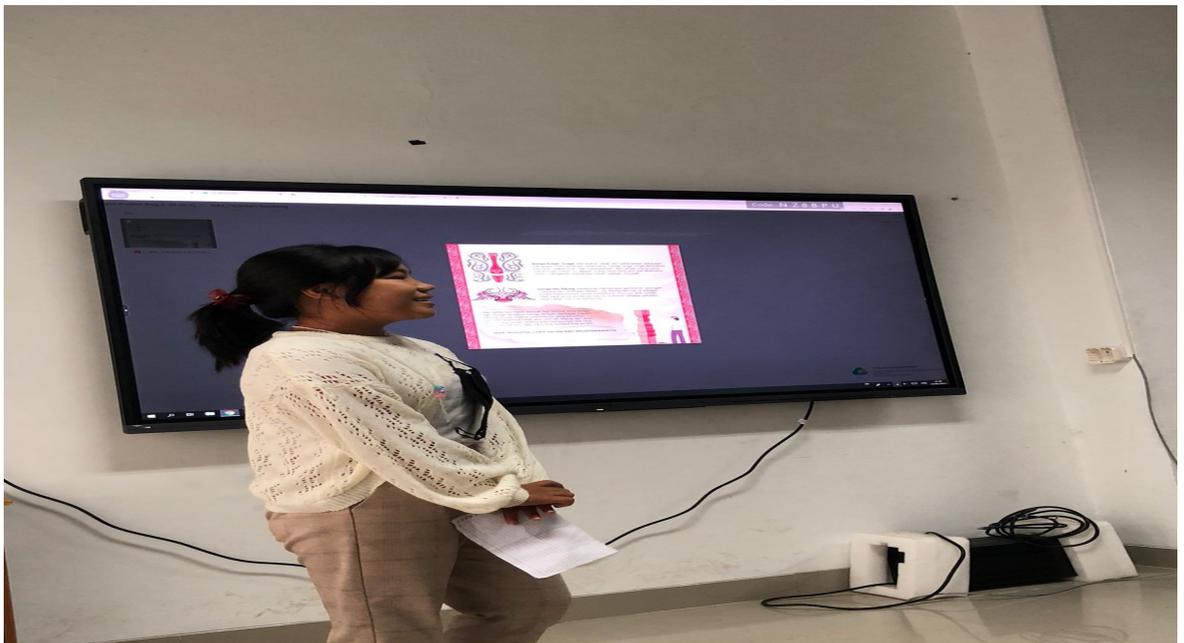
Kebudayaan yang mereka pilih tersebut digali informasinya dari berbagai referensi baik melalui bertanya langsung dengan keluarga atau orang tua yang memahami kebudayaan tersebut ataupun melalui media lain seperti internet dan artikel ilmiah. Kemudian setelah mahasiswa mendapatkan informasi yang lengkap terhadap kebudayaan tersebut tahapan selanjutnya mereka membuat dan menjadikannya dalam bentuk media poster. Media poster tersebut berisi tentang gambar kebudayaan yang mereka pilih, inti atau makna kebudayaan tersebut dan nilai-nilai dari kebudayaan itu. Setelah media poster selesai dikerjakan oleh mahasiswa secara digital, maka mereka bisa mengumpulkannya dalam bentuk pdf di gdrive yang telah disediakan oleh dosen pembimbing mata kuliah tersebut. Kemudian mahasiswa bisa mempresentasikan di depan kelas bersama teman-temannya untuk menjelaskan kebudayaan tersebut dan mengaploasnya media sosial mereka masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

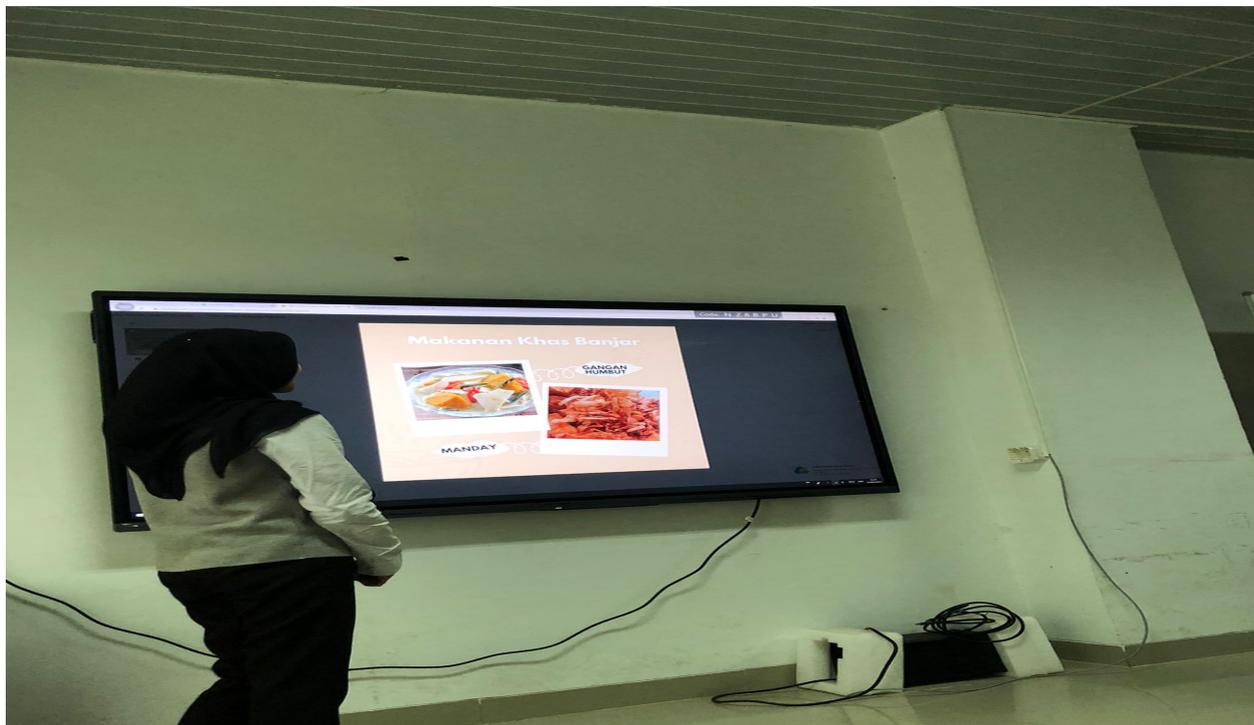
Kegiatan perkuliahan atau pembelajaran pendidikan kewarganegaraan materi identitas nasional tentang kebudayaan yang ada di Indonesia menggunakan media poster dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam menggunakan teknologi. Selain itu melatih mahasiswa dalam memaparkan dan memberikan argumentasi berkaitan dengan berbagai kebudayaan yang ada di Indonesia sekaligus mahasiswa melestarikannya dan memperkenalkan kepada khalayak umum. Kegiatan pelestarian kebudayaan indonesia pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan materi identitas nasional melalui media poster oleh mahasiswa fkip universitas jambi yaitu dengan gambar-gambar berikut:



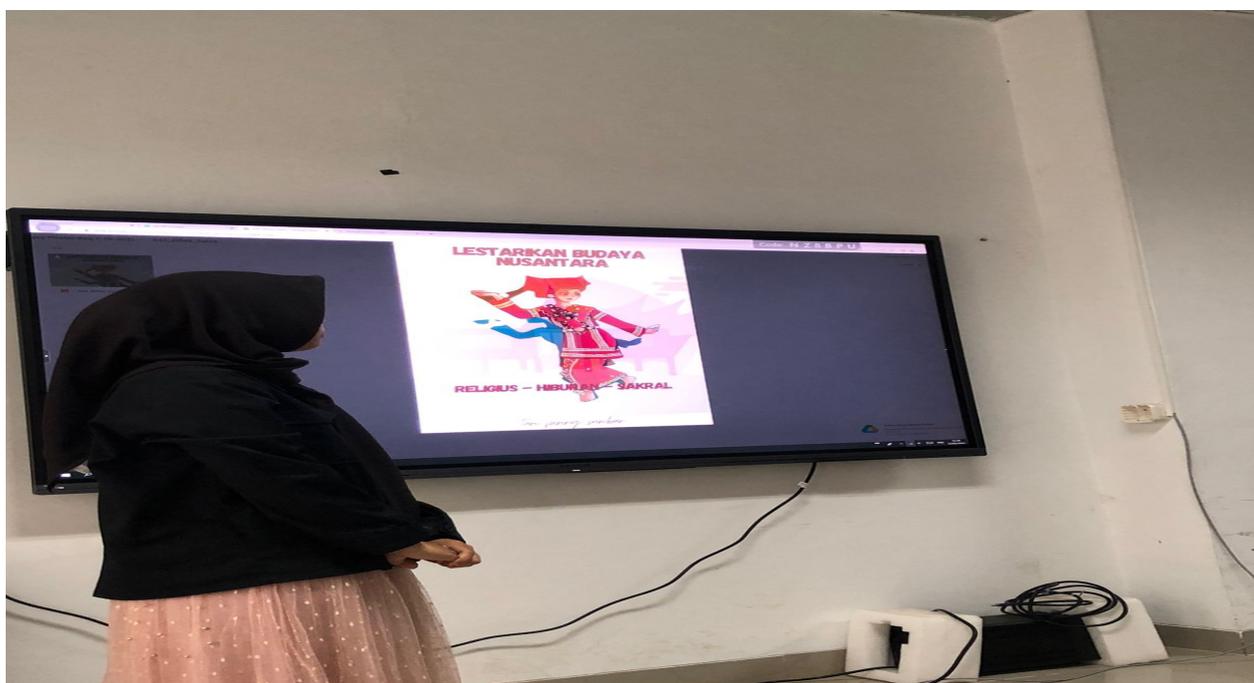
Gambar 1. Media poster tradisi adat Jawa Timur Ponorogo Grebek Suro



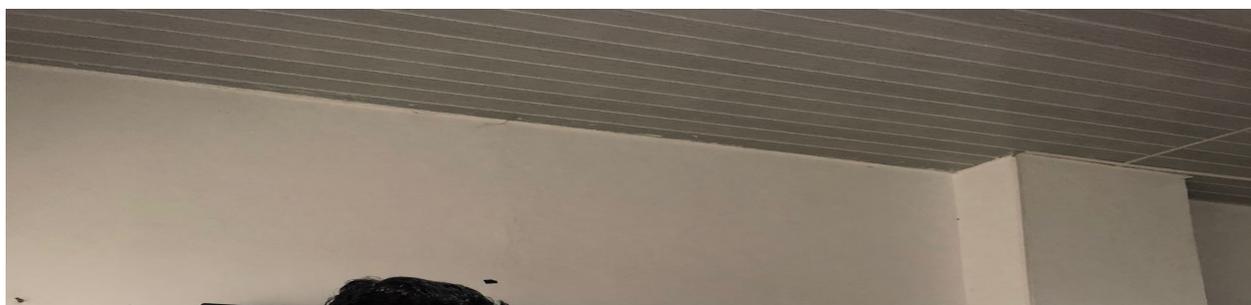
Gambar 2. Media Poster gorga singa-singa dan gorga ulu paung Sumatera Utara



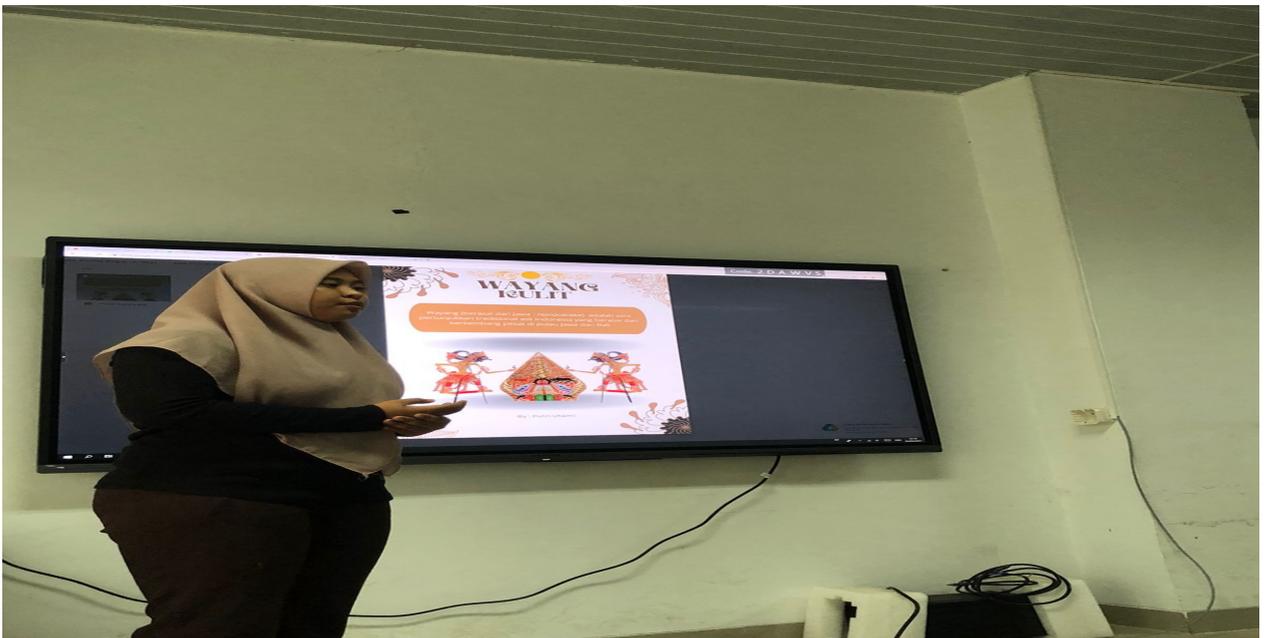
Gambar 3. Media poster makanan khas Banjar



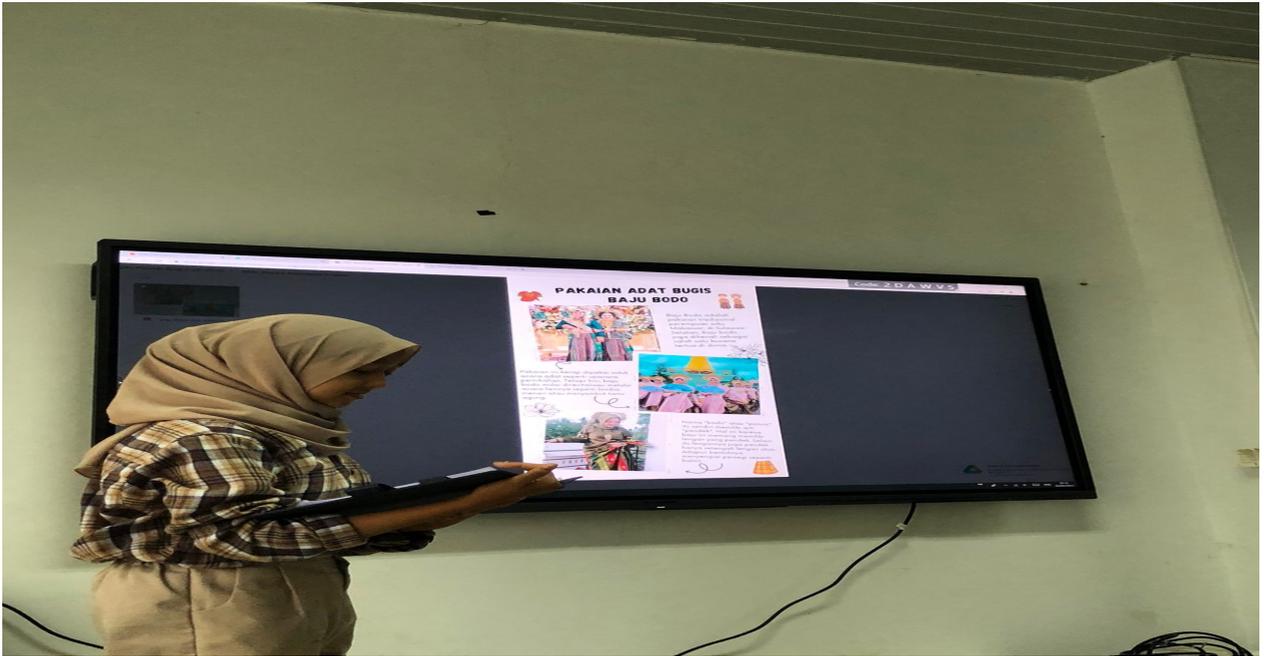
Gambar 4. Media poster tari piring Sumatera Barat



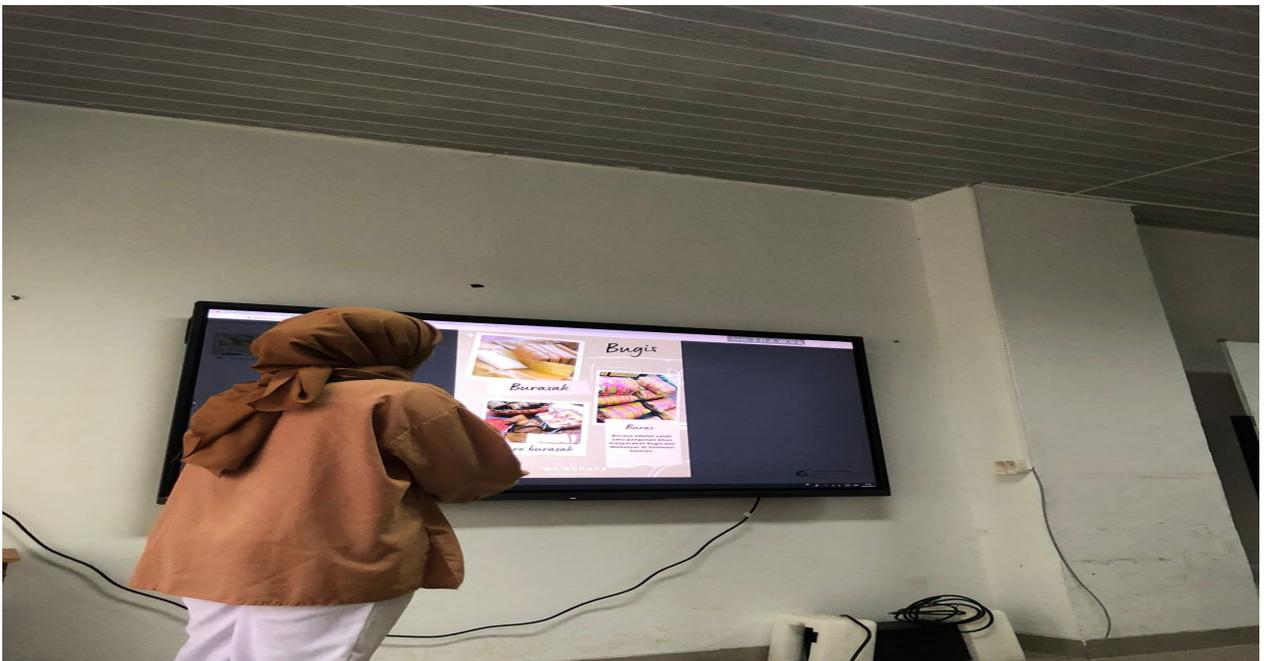
Gambar 5. Media poster kembar mayang Jawa Timur



Gambar 6. Media poster wayang kulit



Gambar 7. Media poster pakaian adat baju bodo



Gambar 8. Media poster makanan khas Bugis Burasak

Dari gambar beberapa kegiatan tersebut terlihat dengan jelas kreativitas media poster yang mahasiswa buat berkaitan dengan berbagai kebudayaan yang ada di Indonesia sesuai dengan asal orang tua, keluarga dan referensi yang mereka dapatkankan.

Mahasiswa memperlihatkan hasil poster yang mereka buat dan memaparkan argumentasi mereka tentang kebudayaan Indonesia di depan dosen dan teman-temannya di kelas. Media poster tersebut sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran mahasiswa dan sebagai sarana melatih kreativitas mahasiswa dalam menggunakan teknologi. Selain itu poster juga mereka post di akun media sosial mereka masing-masing sebagai sarana informasi dan pelestarian tentang kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia.

KESIMPULAN

Kebudayaan yang ada di Indonesia harus terus dilestarikan, salah satunya dengan mempelajarinya dan membagikan informasi dan pengetahuan yang kita dapat tersebut kepada orang banyak. Salah satu media yang bisa digunakan oleh mahasiswa untuk melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia adalah media poster. Melalui media poster mahasiswa dapat memperlihatkan gambar dan penjelasannya terkait dengan berbagai macam kebudayaan yang ada di Indonesia. Pembuatan media poster juga melatih kemampuan mahasiswa dalam menggunakan media digital dan belajar memberikan pemaparan atau argumentasi terhadap kebudayaan asal daerah dan orang tua mereka yang mahasiswa tersebut ketahui. Selain itu media poster juga bisa mereka post atau tampilkan di akun media sosial masing-masing mahasiswa sebagai ajang promosi dan pengenalan kebudayaan Indonesia di dunia internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, Muthia dkk. (2022). *Kebudayaan Indonesia di Era Globalisasi terhadap Identitas Nasional Indonesia*. Jurnal Pendidikan EDUMASPUL.
- Dadan Sumardani dkk. (2019). *Penerapan Teknologi Augmented Reality Pada Media Pembelajaran Poster Tatasurya*. Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2019 <https://doi.org/10.21009/03.SNF2019>
- Hendrial. (2020). *Mengulas Identitas Nasional Bangsa Indonesia*. Jurnal Pelita Bangsa Pelestari Pancasila Universitas Riau.
- Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2016). *PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN untuk Perguruan Tinggi*. ISBN 978-602-6470-02-7.
- Kogoya, Willius. (2013). *Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Mahasiswa ; Suatu Kompilasi*. ISBN 978-623-5811-65-9.
- Kristanto, Andi. (2016). *Media Pembelajaran*. ISBN 978-602-6534-15-6.
- Noer, Khaerul Umam. (2021). *Pengantar Sosiologi untuk Mahasiswa Tingkat Dasar*. ISBN 978-623-97556-1-4.

- Normasintari Kusumawardani dkk. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 2, Number 2, Tahun 2018, pp. 170-174 P-ISSN: 2579-3276 E-ISSN : 2549-6174 Open Access: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index>*
- Sulaiman. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. ISBN 978-602-1620-46-5.
- Yusandika, D, A. Istihana., & Susilawati, E. (2018). Pengembangan Media Poster Sebagai Suplemen Pembelajaran Fisika Materi Tata Surya. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*.